



Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa di SD Negeri 0102 Sibuhuan

Irma Sari Daulay

Institut Agama Islam Padang Lawas

Apriana Hasibuan

Institut Agama Islam Padang Lawas

Dhuha Hasibuan

Institut Agama Islam Padang Lawas

Lannur Nukmah

Institut Agama Islam Padang Lawas

Nurul Hasanah

Institut Agama Islam Padang Lawas

Sila Sakief Hasibuan

Institut Agama Islam Padang Lawas

Widya Insani Pasaribu

Institut Agama Islam Padang Lawas

Alamat: Jl. Kihajar Dewantara, Psr Sibuhuan, Kec. Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: irmasariidaulay5@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of the learning environment on the quality of student learning at SD Negeri 0102 Sibuhuan. The learning environment in this context includes the physical condition of the classroom, supporting facilities, social interactions among school members, and the overall learning atmosphere. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques including questionnaires and observations. The sample consisted of 170 Four, five, sixth-grade students selected through purposive sampling. The results of the study show that the learning environment has a significant impact on the quality of student learning. This is evidenced by higher average learning outcomes among students who study in a more conducive environment. Based on the analysis, it can be concluded that the better the learning environment, the higher the quality of student learning.*

Keywords: *Learning Environment, Learning Quality, Elementary Students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kualitas pembelajaran siswa di SD Negeri 0102 Sibuhuan. Lingkungan belajar yang dimaksud mencakup aspek fisik ruang kelas, fasilitas penunjang, hubungan sosial antar warga sekolah, serta suasana pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi. Sampel penelitian berjumlah 170 siswa kelas IV, V, VI yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar yang tinggi pada siswa yang belajar dalam lingkungan yang kondusif. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan belajar yang diciptakan, maka semakin meningkat pula kualitas pembelajaran siswa.

Kata kunci: Lingkungan Belajar, Kualitas Pembelajaran, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses yang terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (BP et al., 2022). Dalam proses tersebut, lingkungan belajar memegang peranan penting sebagai salah satu faktor eksternal yang menentukan keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran. Menurut (Slameto, 2020), lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di luar individu yang berpengaruh terhadap perkembangan dan proses belajarnya, baik lingkungan sosial, fisik, maupun psikologis. Lingkungan belajar yang baik akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Senada dengan itu, Sardiman menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memperkuat konsentrasi dalam menyerap materi pelajaran (A.M, 2016).

Sementara itu, Emile Durkheim menekankan bahwa pendidikan adalah proses sosialisasi di mana nilai-nilai, norma, dan struktur sosial ditanamkan kepada individu melalui institusi pendidikan, dan lingkungan sekolah menjadi sarana penting dalam proses tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar bukan hanya soal fasilitas fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya yang membentuk perilaku siswa. Menurut (Uno, 2011), kualitas pembelajaran adalah tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang tercermin dalam hasil belajar siswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi lingkungan belajar. Dengan demikian, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di SD Negeri 0102 Sibuhuan, kondisi lingkungan belajar seperti kebersihan ruang kelas, kelengkapan fasilitas, serta interaksi sosial antara guru dan siswa menjadi aspek penting yang memengaruhi keberhasilan belajar. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat variasi dalam hasil belajar siswa yang diduga berkaitan dengan perbedaan persepsi terhadap kondisi lingkungan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan belajar terhadap kualitas pembelajaran siswa di SD Negeri 0102 Sibuhuan, guna memberikan masukan dalam perbaikan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengumpulan data numerik dan pengolahan statistik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0102 Sibuhuan dengan populasi seluruh siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 170 siswa, sedangkan penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2017) Untuk menentukan sampel dari populasi tertentu dengan tingkat presisi tertentu, sehingga perhitungannya dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan: n = jumlah sampel, N = jumlah populasi (170 siswa), dan e = tingkat kesalahan (0,05). Sehingga diperoleh perhitungan:

$$n = \frac{170}{1+170(0,05)^2} = \frac{170}{1+0,425} = \frac{170}{1,425} \approx 119$$

Yang berarti jumlah sampel yang digunakan adalah 119 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket atau kuesioner skala Likert yang disusun berdasarkan indikator lingkungan belajar (lingkungan fisik, sosial, dan psikologis) dan kualitas pembelajaran (keaktifan, hasil belajar, partisipasi, dan disiplin)⁶. Validitas instrumen diuji menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitas diuji dengan rumus Alpha Cronbach sebagaimana disarankan Sugiyono dalam penelitian kuantitatif. Data yang terkumpul dianalisis dengan langkah pertama uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kualitas pembelajaran dengan model persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Dimana Y adalah kualitas pembelajaran siswa, X adalah lingkungan belajar, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi lingkungan belajar terhadap variasi kualitas pembelajaran siswa. Seluruh data diolah dengan bantuan program statistik SPSS agar perhitungan lebih akurat, valid, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif yang dikemukakan Sugiyono⁹, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap kualitas pembelajaran di SD Negeri 0102 Sibuhuan.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang dibagikan kepada 119 siswa di SD Negeri 0102 Sibuhuan, diperoleh skor rata-rata persepsi siswa terhadap lingkungan belajar sebesar 78,6 pada rentang skala 0–100, yang termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata kualitas pembelajaran siswa yang diukur melalui indikator keaktifan, partisipasi, kedisiplinan, dan hasil ulangan harian menunjukkan angka 80,2 dengan kategori baik pula. Hasil uji validitas instrumen menggunakan rumus Product Moment Pearson menunjukkan seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan nilai 0,87, menandakan instrumen reliabel.

Uji prasyarat analisis menunjukkan data berdistribusi normal (signifikansi Kolmogorov- Smirnov = 0,064 > 0,05) dan hubungan antar variabel bersifat linear (signifikansi linearitas = 0,021 < 0,05). Hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan populasi (N) = 170 siswa, tingkat kesalahan (e) = 0,05, maka:

$$n = \frac{170}{1+170(0,05)^2} = \frac{170}{1+0,425} = \frac{170}{1,425} \approx 119$$

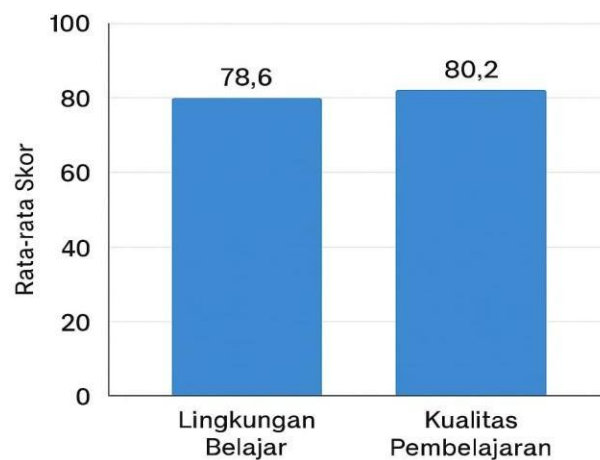
Sehingga sampel yang diambil sebanyak 119 siswa. Hasil uji validitas dengan Product Moment Pearson menunjukkan seluruh butir soal valid (r hitung $>$ r tabel), reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,87 (reliabel), uji normalitas signifikan di atas 0,05, uji linearitas signifikan di bawah 0,05. Persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Diperoleh:

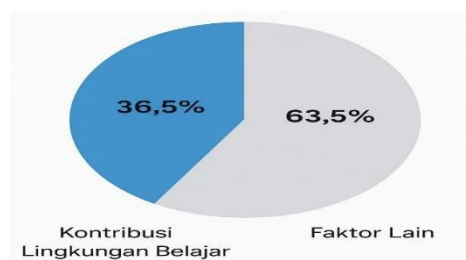
$$Y = 41,75 + 0,51X$$

Hasil uji t (t hitung 8,12 $>$ t tabel 1,980) membuktikan pengaruh signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,365, artinya Lingkungan Belajar berkontribusi 36,5%, sisanya 63,5% dipengaruhi faktor lain



Gambar 1. Diagram batang

Keterangan: Perbandingan rata-rata skor Lingkungan Belajar dan Kualitas Pembelajaran.



Gambar 2. Diagram lingkaran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa di SD Negeri 0102 Sibuhuan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kondisi lingkungan belajar, baik dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Sesuai dengan (Rosyada, 2019) yang menemukan bahwa kondisi fisik ruang kelas yang bersih, pencahayaan yang memadai, dan ventilasi yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SD di Jakarta sebesar 35%. Hasil observasi di SD Negeri 0102 Sibuhuan mendukung hal ini karena sebagian besar ruang kelas yang rapi dan sirkulasi udara yang lancar membuat siswa merasa nyaman belajar di kelas.

Temuan ini mendukung (Pratiwi, 2020) yang membuktikan di SD Yogyakarta bahwa ketersediaan sarana prasarana sekolah, seperti meja kursi yang layak dan alat peraga pembelajaran, memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa. Di SD Negeri 0102 Sibuhuan, kelengkapan sarana belajar seperti papan tulis, kursi, dan media ajar yang memadai juga terbukti mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Hasil ini konsisten dengan (Anwar, 2021) yang meneliti di SMP Negeri Surabaya bahwa interaksi sosial yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan minat belajar hingga 40% (Tuanany & Triwiyanto, 2024). Di SD Negeri 0102 Sibuhuan, suasana interaksi guru-siswa yang hangat terlihat dalam diskusi kelompok dan keaktifan siswa bertanya, yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memperkuat temuan (Rahman, 2022) yang menunjukkan bahwa penataan ruang kelas yang rapi dan kebersihan lingkungan sekolah di SD Bandung dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Hal serupa terlihat di SD Negeri 0102 Sibuhuan, di mana siswa lebih disiplin dan aktif mengikuti pembelajaran di ruang kelas yang nyaman. Hasil ini juga selaras dengan (Wijayanti, 2020) yang menegaskan bahwa suasana belajar yang aman dan psikologis yang nyaman dapat meningkatkan kreativitas siswa SD Semarang pada pembelajaran tematik¹⁵. Suasana aman dan rasa nyaman di SD Negeri 0102 Sibuhuan juga membuat siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini tidak hanya sesuai dengan teori Sugiyono tentang hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat, tetapi juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga menunjukkan bahwa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif adalah salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 0102 Sibuhuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pembelajaran siswa di SD Negeri 0102 Sibuhuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan persamaan, yang berarti setiap peningkatan satu satuan lingkungan belajar akan meningkatkan kualitas pembelajaran sebesar 0,51 poin. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung (8,12) lebih besar dari t tabel (1,980), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,365 mengindikasikan bahwa lingkungan belajar berkontribusi sebesar 36,5% terhadap variasi kualitas pembelajaran, sedangkan 63,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembelajaran guru, motivasi belajar siswa, serta dukungan orang tua di rumah. Dengan demikian, lingkungan belajar yang kondusif, tertata rapi, bersih, aman, dan didukung hubungan sosial yang baik terbukti dapat meningkatkan keaktifan, kedisiplinan, partisipasi, serta hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- A.M, S. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Anwar, M. (2021). Hubungan Interaksi Sosial Guru dan Siswa Terhadap Minat Belajar di SMP Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan*.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rahman, A. (2022). Pengaruh Penataan Lingkungan Sekolah Terhadap Partisipasi Belajar Siswa SD di Bandung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Rosyada, D. (2019). *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Prenadamedia Group.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Tuanany, N. J., & Triwiyanto, T. (2024). Meta Analisis : Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 1–11.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.
- Wijayanti, S. (2020). Suasana Psikologis Belajar dan Kreativitas Siswa SD Semarang. *Jurnal Pendidikan Tematik*.